

SEJARAH FUTSAL



Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan. Kata tersebut berasal dari kata *futbol* atau *futebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan *salon* atau *sala* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan). Secara resmi badan sepakbola dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay tahun 1930. Saat itu, Juan Carlos Ceriani memperkenalkan pertandingan sepakbola lima lawan lima untuk suatu kompetisi bagi remaja.

Pertandingan itu dilakukan di lapangan basket. Pertandingan itu tidak menggunakan dinding pembatas, artinya ada kesempatan bola keluar lapangan dan terjadi tendangan ke dalam. Saat itu pertandingan dilakukan dalam ruangan maupun di luar.

Mulanya, Juan Carlos Ceriani yang berasal dari Argentina menjadi pelatih di Montevideo. Hujan yang sering mengguyur Montevideo membuatnya kesal. Semua proses latihan dari jadwal yang sudah disusunnya berantakan. Kalau hujan gerimis mungkin masih akan melanjutkan latihan. Namun, hujan yang mengguyur amat deras sehingga membuat lapangan tergenang air. Jadwal latihan berantakan, latihan tanding pun dibatalkan dengan sebab yang sama. Mulanya, Ceriani memikirkan penyelesaian masalahnya dengan memindahkan tempat latihan ke dalam ruangan. Beres, gumamnya sambil tersenyum. Latihan dapat berjalan lancar karena tempat latihan aman dari hujan, tidak becek, dan bebas banjir. Mulanya ia tetap menggunakan aturan main seperti sepakbola. Demikian juga dengan jumlah pemain tiap tim, yakni 11 pemain. Namun, permainan dalam ruangan ini diubah sedikit demi sedikit. Karena lapangan sempit, ia mengurangi jumlah pemain menjadi lima untuk setiap tim.

Karena menarik dan memberi tantangan baru, permainan itu digemari oleh masyarakat Montevideo. Penggemar sepakbola di kota itu kemudian beramai-ramai mencoba permainan itu. Jadilah Futsal sebagai permainan yang tersebar meluas. Sejarah futsal versi FIFA tidak diterima begitu saja. Versi lain mengatakan bahwa tahun 1854 permainan sejenis sudah dilakukan di Kanada. Masyarakat Brasil juga tidak setuju dengan sejarah versi FIFA. Mereka mengklaim bahwa pada saat yang bersamaan dengan cerita tentang Ceriani, masyarakat Brasil juga melakukan permainan yang sama. Hanya saja mereka bermain di jalan-jalan. Permainan di Brasil juga tidak memakai aturan permainan yang jelas. Ada yang tetap menggunakan peraturan sepakbola. Ada juga yang mengkombinasikannya dengan basket. Bahkan ada juga

yang tidak pakai peraturan, artinya terserah saja. Di masing-masing daerah di Brasil terdapat peraturan yang berbeda-beda.

Keadaan ini membuat petinggi sepakbola Brasil merasa kesulitan dalam mengembangkan futsal. Pada tahun 1935 dibuatlah kesepakatan dan penetapan aturan tentang cara futsal dimainkan. “Paling tidak, harus ada perbedaan antara futsal dan sepakbola”, begitu kira-kira kesepakatan mereka. Akhirnya, pada pertengahan 1936 mereka mengeluarkan peraturan futsal yang tidak jauh berbeda dengan peraturan permainan futsal yang berlaku saat ini. Peraturan itu memang bukan peraturan resmi. Hanya saja dengan peraturan yang ada, futsal semakin menyebar ke mana-mana. Futsal semakin digemari. Kira-kira 20 tahun kemudian, tepatnya 1954 peraturan futsal dibakukan. Perkembangan futsal di Brasil amat pesat. Klub-klub futsal bermunculan dan membentuk kompetisi futsal pertama di dunia. Tak heran prestasi timnas futsal Brasil amat hebat.

Sejak saat itu, futsal menyebar ke seluruh penjuru dunia. Amerika Latin menjadi kawasan terjangkiti virus futsal. Semua orang disana bermain futsal. Pada tahun 1965 di Sao Paulo diselenggarakan turnamen antarnegara Amerika Latin. Tuan rumah Brasil yang diunggulkan secara mengejutkan tumbang ditangan Paraguay. Tak lama kemudian, futsal berkembang di Eropa, di Italia perkembangan futsal dimulai tahun 1950-an. Saat itu futsal dibawah oleh pemain impor Amerika Latin yang berlaga di Serie A. Saat-saat senggang, para pemain itu memainkan futsal. Akhirnya, futsal digemari di Italia. Lain halnya dengan Inggris. Futsal mengalami sedikit modifikasi. Klub-klub Premier League sering mengadakan latihan tanding enam lawan enam di lapangan rumput. Akhirnya diselenggarakan turnamen semacam itu dengan sponsor *London Express*, harian terkenal di Kota London.

Spanyol paling cepat menerima futsal. Gara-garanya, budaya mereka memang mirip dengan Amerika Latin. Perkembangan futsal juga merambah Eropa Timur. Saat itu, penduduk di Uni Soviet terlibat asyik dengan futsal. Pada tahun 1974 berkumpul perwakilan futsal dari berbagai negara. Pertemuan yang diadakan di Sao Paulo itu menyepakati pembentukan FIFUSA (*The Federacao Internationale de Futebol de Salao*) sebagai organisasi resmi yang mewadahi futsal. Saat itu, Joao Havelange menjadi ketua umumnya. Setelah terbentuknya FIFUSA, futsal semakin cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Penyebaran ke Asia, Afrika dan Amerika Utara amat pesat pada tahun 1980-an. Akan tetapi, FIFUSA menjadi vakum setelah tahun 1989 FIFA mengambil alih futsal dengan mengganti peraturan yang telah ada. Tidak cuma itu, nama futsal diciptakan untuk menyeragamkan nama yang ada. Saat belum terbentuk nama futsal, memang memiliki banyak nama. Ada yang menyebut *five-a-side-game*, karena memang masing-masing tim terdiri dari lima orang. Ada yang menyebut *mini soccer*

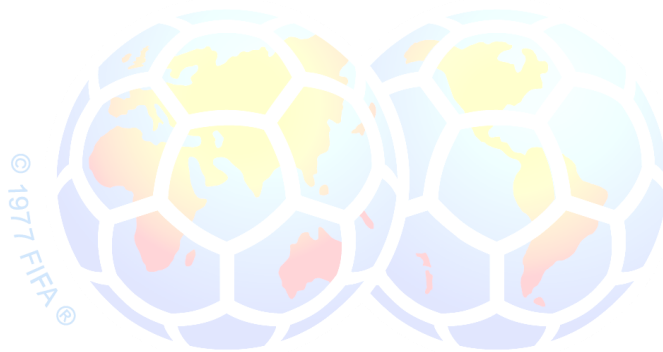
karena seperti sepakbola mini, yang memainkannya di jalanan menyebutnya *street soccer*. Ada juga yang menyebut *indoor soccer* atau *beach soccer*.

Sejak saat itu, aturan baru ditetapkan oleh FIFA. Sebagai misal, bola yang digunakan berukuran lebih besar daripada sebelumnya, tetapi dengan berat yang tetap. Wasit kedua juga diperkenalkan untuk mengganti hakim garis. Peraturan lain adalah tidak adanya sistem *offside*. Lemparan ke dalam saat bola keluar juga diganti dengan tendangan ke dalam. Selain itu, jumlah pergantian pemain juga dibebaskan. Peraturan-peraturan itu mempercepat penyebaran futsal secara resmi ke berbagai penjuru dunia. FIFA lalu menyelenggarakan Piala Dunia Futsal pertama di Belanda tahun 1989. Pada Piala Dunia pertama itu Brasil merebut juara. Penyelenggaraan berikutnya diadakan di Hong Kong pada 1992. Di Hong Kong, timnas Brasil kembali menjadi juara dunia. Lagi-lagi Brasil menjadi juara saat Piala Dunia ketiga di Spanyol tahun 1996. Tak mau kalah, Spanyol merebut juara saat Piala Dunia Futsal diselenggarakan di Guatemala tahun 2000. Di Piala Dunia Futsal kelima di Taiwan tahun 2004, Spanyol mempertahankan gelar juara.

Tak mau kalah dengan Piala Dunia Futsal, Komite Eksekutif UEFA yang mewadahi organisasi sepakbola di Eropa memperkenalkan UEFA European Championship sebagai kompetisi resmi di Eropa. Setahun kemudian, tepatnya 1989 Piala Eropa Futsal mulai bergulir. Dari 24 negara yang ikut penyisihan, delapan negara lolos ke putaran final di Spanyol pada 1999. Hasilnya Rusia menjadi juara setelah mengalahkan Spanyol melalui adu penalti. Piala Eropa Futsal berikutnya diselenggarakan di Rusia, dengan juara Spanyol setelah mengalahkan Ukraina 2-1. Pada Piala Eropa Futsal tahun 2003 di Italia, tuan rumah berhasil menjadi juara setelah menaklukkan Ukraina. Sementara itu, pada final tahun 2005 lalu di Republik Ceko, Spanyol justru menjadi jawara setelah mengandaskan mimpi Rusia dengan skor 2-1. Setelah kompetisi resmi, banyak sekali kompetisi tidak resmi yang berlangsung. Penyelenggara kompetisi semakin memasyarakatkan futsal di berbagai negara. Demikian pula dengan di Indonesia. Banyak sekali kejuaraan yang juga amat menumbuhkan gairah bermain futsal di Tanah Air.

REFERENCES

- Amiq, F. 2014. *Futsal (sejarah, teknik dasar, persiapan fisik, strategi, dan peraturan permainan)*. Universitas Negeri Malang (UM Press). Malang.
- Lhaksana, J. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern, cetakan pertama*. Be Champion (Penebar Swadaya Group). Jakarta.
- Murhananto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. PT Kawan Pustaka. Jakarta Selatan.



FIFA®

For the Good of the Game